

ABSTRAK

Dewasa awal memasuki tahap ke-enam dalam perkembangan, yang dikenal sebagai “intimasi versus isolasi”. Pada periode dewasa awal ini, individu akan mengalami masa di mana mereka membangun kedekatan dengan orang lain ketika berinteraksi dalam segala aspek kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *avoidant attachment style* dan kemampuan komunikasi interpersonal pada dewasa awal. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan negatif antara *avoidant attachment style* dan kemampuan komunikasi interpersonal pada dewasa awal. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 77 dewasa awal. Pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *experiences in close relationships-revised* dan skala kemampuan komunikasi interpersonal. Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan *product moment pearson* dari perangkat lunak SPSS 25 di Windows, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen *avoidant attachment style* berkontribusi secara signifikan sebesar 7,6%, sementara 92,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Nilai koefisien menunjukkan korelasi sebesar 0.276 ($P < 0,001$). Hal menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *avoidant attachment style* dan kemampuan komunikasi interpersonal pada dewasa awal, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Temuan yang diperoleh menegaskan adanya hubungan antara *avoidant attachment style* dan kemampuan komunikasi interpersonal pada dewasa awal dengan kategori rendah.

Kata Kunci: *Avoidant Attachment Style, Kemampuan Komunikasi Interpersonal, Hubungan Sosial, Dewasa Awal*

ABSTRACT

Early adulthood enters the sixth stage of development, known as “intimacy versus isolation.” During this period, individuals experience a period of closeness with others when interacting in all aspects of social life. This study aims to determine the relationship between avoidant attachment style and interpersonal communication skills in early adulthood. The proposed hypothesis is a negative relationship between avoidant attachment style and interpersonal communication skills in early adulthood. Seventy-seven early adults participated in this study. Data collection used purposive sampling. The research instrument used experiences in close relationships-revised and the interpersonal communication skills scale. Based on data analysis conducted using Pearson product moment from SPSS 25 software on Windows, the results showed that the independent variable avoidant attachment style contributed significantly by 7.6%, while 92.4% was influenced by other factors not included in the study. The coefficient value showed a correlation of 0.276 ($P < 0.001$). This indicates that there is a positive relationship between avoidant attachment style and interpersonal communication skills in early adulthood, so the proposed hypothesis in this study cannot be accepted. Thus, interpersonal communication skills significantly influence avoidant attachment style; the better the interpersonal communication skills, the stronger the attachment in early adulthood. The findings confirm a relationship between avoidant attachment style and interpersonal communication skills in early adulthood, with a low level.

Keywords: *Avoidant Attachment Style, Interpersonal Communication Skills, Social Relationships, Early Adulthood*